

PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN PENDERITA PENYAKIT AMANDEL  
ANTARA YANG MENDAPAT PERLAKUAN DENGAN YANG TIDAK  
MENDAPAT PERLAKUAN PRA-OPERASI PENYAKIT AMANDEL  
DI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA

SKRIPSI



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

OLEH :

*Azizah Dirsista Erviyanti*

119510066

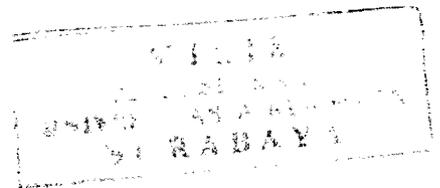
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

2000

PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN PENDERITA PENYAKIT AMANDEL  
ANTARA YANG MENDAPAT PERLAKUAN DENGAN YANG TIDAK  
MENDAPAT PERLAKUAN PRA-OPERASI PENYAKIT AMANDEL  
DI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pada  
Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya**



**OLEH :**

***Azizah Dirsista Erviyanti***

**119510086**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2000**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

**Skripsi ini telah disetujui dan siap diujikan**

**Surabaya, 31 Juli 2000**

**Menyetujui,**

**Dosen Pembimbing Skripsi**



**Dra. Woelan Handadari, Msi**

**( NIP. 131 570 354 )**

## LEMBAR PENGESAHAN

**Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan penguji  
pada hari Rabu, 9 Agustus 2000**

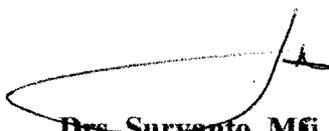
**Panitia Penguji terdiri dari :**

**KETUA,**

  
**Drs. Duta Nurdibyanandaru, MS**

**( NIP. 131 411 101 )**

**ANGGOTA,**

  
**Drs. Suryanto, Msi**

**( NIP. 131 999 640 )**

  
**Dra. Woelan Handadari, Msi**

**( NIP. 131 570 354 )**

## ABSTRAKSI

**Azizah Dirsista Erviyanti. 119510066. "Perbedaan Tingkat Kecemasan Penderita Penyakit Amandel Antara Yang Mendapat Perlakuan Dengan Yang Tidak Mendapat Perlakuan Pra-Operasi Penyakit Amandel di RSUD Dr.Soetomo Surabaya". Skripsi Sarjana. Surabaya : Fakultas Psikologi. Universitas Airlangga.**

Operasi penyakit amandel (*Tonsilektomi*) yang akan dijalani anak-anak penderita amandel merupakan suatu peristiwa menakutkan dan menimbulkan kecemasan. Persiapan yang perlu dilakukan agar kecemasan tidak terjadi atau meminimalisasi tingkat kecemasan, yaitu dengan diberikannya suatu perlakuan pra-operasi yang memberikan informasi tentang permasalahan sebenarnya berkaitan dengan penyakit amandel dan prosedur operasi penyakit amandel.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat dan membuktikan apakah pemberian perlakuan dapat menurunkan kecemasan penderita pra-operasi, dengan cara membandingkan dan mencari perbedaan tingkat kecemasan penderita yang diberi perlakuan dengan tidak diberi perlakuan.

Dalam penelitian ini variabel bebas (X) yaitu perlakuan pra-operasi, sedangkan variabel terikat (Y) ialah tingkat kecemasan penderita yang diukur menggunakan pretest dan posttest skala kecemasan anak-anak RCMAS (*Revised Children's Manifest Anxiety Scale*) dari Reynold & Richmond.

Tipe penelitian termasuk *True Eksperimen* dengan rancangan *Randomized Control Group pretest-posttest*. Jumlah sample sebanyak 10 anak berusia 6-12 tahun, yang akan menjalani operasi penyakit amandel di RSUD Dr.Soetomo. Sampel dibagi dalam dua kelompok secara random, 5 kelompok eksperimen (diberi perlakuan) dan 5 kelompok kontrol (tidak diberi perlakuan) masing-masing diberi pretest dan posttest.

Analisis data menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan sarana SPSS versi 9.0 (Windows95) untuk mencari perbedaan tingkat kecemasan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasilnya menunjukkan nilai  $z = -2,0226$  dan nilai  $p = 0,0431$ , berarti  $H_1$  yang berbunyi " Ada perbedaan tingkat kecemasan antara penderita yang mendapat perlakuan dengan yang tidak mendapat perlakuan pra-operasi penyakit amandel " diterima, sedangkan  $H_0$  yang berbunyi " Tidak ada perbedaan tingkat kecemasan antara penderita yang mendapat perlakuan dengan yang tidak mendapat perlakuan pra-operasi penyakit amandel " ditolak.

Penghitungan mean posttest kelompok eksperimen = 31,2 dan mean posttest kelompok kontrol = 43,8 , berarti tingkat kecemasan kelompok eksperimen lebih rendah dibanding tingkat kecemasan kelompok kontrol.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan pra-operasi penyakit amandel pada penderita anak-anak dapat membantu dalam menurunkan tingkat kecemasan dan diharapkan memperlancar jalannya operasi.